

BAB II

ALIRAN KEAGAMAAN AMANAT KEAGUNGAN ILAHI DI KOTA PALEMBANG

A. Sejarah Munculnya Aliran Keagamaan Amanat Keagungan Ilahi Di Kota Palembang

Amanat Keagungan Ilahi disingkat AKI merupakan nama bagi ajaran sekaligus kelompok bagi pengikut ajaran ini. AKI dikenalkan mulai tahun 1969 oleh tokoh pendirinya yaitu Rd. Mohamad Syamsue (AKI Syamsu) lahir di Bandung pada tanggal 14 September 1932 dan meninggal di Jakarta pada tanggal 7 Juni 1995. Atas dasar wahyu itu ia merasa terpanggil untuk menyebarkan keyakinannya yang sekaligus menjadi tanggung jawab moral dia sebagai insan terpilih.²⁴

Cerita pewarisan AKI itu dapat pada bulan maulud nabi, dapat ilham petunjuk dari Allah saat sedang tidur dan bangun pada jam 9 malam, dia tafakur saat jam 9 malam. Karena dia bermimpi seakan-akan ada lafadz Allah yang besar-besar dan berantakan di dalam mimpinya. Saat itu dia sebagai TNI yang sedang dinas dan dia terbangun lagi jam 12 malam. Dia langsung ambil wudhu dan shalat minta petunjuk dari Allah, setelah itu seperti ada suara sampaikan kekuasaan ku dan dirimu yang sudah terasa. Dia memberi tau caranya duduk diatas sajadah

²⁴ Firman Nugraha, *Eksistensi Amanat Keagungan Ilahi (AKI) Perspektif Fungsionalisme Durkheim*, Jurnal, 2016, Hlm 231

pegang tangan, ambil pena lalu menulis tulisan tuntunan tersebut. Muhammad Syamsoe gelarnya adalah matahari, nama aslinya Raden Muhammad Usman.²⁵

AKI pertama kali pada tahun 1987 dikukuhkan menjadi nama Amanat Keagungan Ilahi sebelum AKI namanya adalah Taqwa ajaran ini masih simpang siur dan mempunyai tuntunan berkerja dengan Allah semata, mengingatkan manusia, menolong manusia tanpa memilih suku bangsa dan agama setelah tahun 1987 tidak boleh diubah tuntunan daripada 12 pasal yang ada dibelakang tata tertib. Semua dari 12 pasal itu ada di Al Qur'an, hadits dan isi perintah Allah swt. AKI ada di Indonesia karena banyak suku, etnis bahkan agama. Hadirnya AKI mewadahi untuk manusia-manusia yang membutuhkan pertolongan karena AKI tidak memilih suku dan agama, semuanya makhluk Allah dari keturunan dari Adam dan Hawa.²⁶

Di antara uraiannya terdapat penyebutan ayat-ayat Al Qur'an dan Al Hadits. AKI dinyatakan merupakan panggilan Tuhan melalui M.Syamsoe ketika tirakatan di Masjid Agung Banten pada tanggal 12 Maulud 1389 H atau malam 29 mei 1969.²⁷ Lambang AKI dibuat atas petunjuk Tuhan yang pernah muncul di Pantai Carita Kawasan Banten pada malam 14 september 2003. Dua belas Pasal dalam pemeliharaan AKI disebut UU. Firman 40 Jakarta merupakan pendamping

²⁵Wawancara Dengan Ustad Fadli, Tokoh AKI Dan Tokoh Agama, Tanggal 21 Desember 2018

²⁶Wawancara Dengan Ustad Fadli, Tokoh AKI Dan Tokoh Agama, Tanggal 21 Desember 2018

²⁷Wawancara Dengan Bapak Hasan, Tokoh AKI, Tanggal 11 April 2019

terdekat AKI M. Syamsoe juga pada hakikatnya merupakan pendamping khalifah-khalifah negara.²⁸

Sejak saat itu, M Syamsoe mengajarkan pahamnya kepada lingkungan keluarga, dan pada tahun 1973 mulai mengembangkan kepada masyarakat luas, dengan kegiatan: a) Mengajak orang kenal dan merasakan kuasa Allah SWT; b) Memberi tambahan do'a (Wirid/dzikir); c) Membantu dalam kesembuhan dan keberuntungan. M. Syamsoe mengembangkan pahamnya di beberapa daerah. Di Cilegon Banten (1977-1981), di Cibeurum, Bandung (1981-1984), di Serengseng, Kebon Jeruk Jakarta Barat (1991-1995).²⁹

AKI Muhammad Syamsoe mulai menyebarkan ajaran Amanat Keagungan Ilahi pada tahun 1973. Aliran ini berkembang khususnya di Pulau Jawa dan Sumatera. Aliran AKI di Indonesia pusatnya ada di Jakarta, jika di pulau Jawa pusatnya di Bandung, dan jika di Pulau Sumatera pusatnya ada di Palembang. Tujuan AKI menyinari hati manusia, selama ini hati manusia gelap dan akan menjadi terang ketika masuk AKI. Berdasarkan informasi, pengikut AKI tersebut saat ini sudah sekitar 200 orang yang telah menyebar di kabupaten seperti Lahat, Muara Enim, dan Ogan Komering Ulu Timur.

Yang pertama kali menyebarkan AKI sudah meninggal, namanya bapak Muhammad Ghofur yang pertama kali menyebarkan ke Sumatera Selatan dan yang menyebarkan AKI di Palembang sangat banyak sekali ialah umat manusia

²⁸ M. Yusuf Asry, *Transformasi Aliran Dan Paham Keagamaan: Kasus Amanat Keagungan Ilahi (Aki) Kurnia Wahyu Ke Majelis Dzikir Dan Shalawatan*, Jurnal, Multikultural Dan Multireligius Vol. Vii, 2009, Hlm 67-68

²⁹ M. Yusuf Asry, *Transformasi Aliran Dan Paham Keagamaan: Kasus Amanat Keagungan Ilahi (Aki) Kurnia Wahyu Ke Majelis Dzikir Dan Shalawatan...*, Hlm 65-66

yang sudah menerima amanah atau yang sudah masuk dalam AKI. Perubahan nama itu pasti ada menurutnya kembali ke hablum minanas seseorang. Jika kita tetap AKI, dari orang tua kita terdahulu memang sudah AKI. Contoh perubahan tersebut yang lain di luar sana yang membuka yayasan segala macam, kalau di kita sampai sekarang namanya tetap AKI tidak ada selain itu.³⁰

Setelah bapak Muhammad Ghofur yang menyebarkan AKI pertama kali di Sumatera Selatan ialah pertama melalui keluarga terdekat terlebih dahulu. Setelah itu AKI mulai menyebar ke banyak tempat melalui pengayom yang ada di daerah tempat tinggal AKI tersebut.

Pengayom adalah tingkatan paling tinggi, anggap saja seperti orang tua. Karena mereka tau persis awalnya di kesucian tidak sembarangan orang untuk menjadi pengayom. Karena pengayom tersebut sudah terbagi dalam berapa bagian di Kota Palembang, di setiap daerah pasti pengayom nya berbeda-beda.

Adapun Tingkatan Pengayom menurut aliran AKI ada yang dari sebelah barat, timur, selatan dan utara di kota Palembang. Adapun bagian tersebut ialah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat ialah Bapak Harun A Rasyid dan Bapak Nurman.
2. Sebelah Utara Bapak Sukmoyo Dan Bapak Ami
3. Sebelah Selatan ialah Bapak Kemis dan Bapak Fadlan.
4. Terakhir ialah bagian Timur ialah Bapak Muhairani dan Bapak Asidoni.³¹

³⁰ Wawancara Dengan Bapak Tommi, Selaku Tokoh AKI, Tanggal 14 April 2019

³¹ Wawancara Dengan Bapak Tommi, Tokoh AKI, Tanggal 21 Desember 2018

Pusat aliran keagamaan AKI ini yang sudah dibagi yaitu mulai dari sebelah Barat, Utara, Selatan dan Timur dari bagian tersebutlah adanya daerah yang di bagi lagi, antara lain :

1. Jika di bagian Barat tepatnya ada di daerah Demang dan Bukit.
2. Jika di bagian Utara tepatnya ada di Soekarno Hatta dan Maskarebet.
3. Jika di bagian Selatan tepatnya ada di Plaju, Kertapati (Seberang Ulu).
4. Dan yang terakhir ada di bagian Timur tepatnya ada di 26 Iir.

Semua pengikut AKI memang berasal dari Barat tetapi setelah berjalannya waktu ada banyak yang memisahkan diri. Jika yang sudah terpecah dan memisahkan dari mazhab kami, kami sudah tidak tau lagi, mungkin banyak keuntungan lainnya jika memisah. Contohnya dalam hal memotong kambing dan hal lainnya.³²

Selain dari pengayom ada juga beberapa tingkatan di dalam ajaran aliran Keagamaan AKI yaitu Ikhwan, Turjaun, Nur Karim, Firman dan Pengayom. Adapun yang dimaksud beberapa tingkatan dalam anggota AKI yaitu :

1. Ikhwan : Insan yang awal menerima tata tertib bisa disebut sahabat.
2. Turjaun : Orang yang sudah menjadi ikhwan, sudah mendapatkan nikmat dari Allah SWT maka dia harus bersyukur dan harus di turjaunkan arti di turjaun adalah dapat dipercaya untuk menyampaikan secara perbuatan bukan secara ucapan, ialah pewarisan.³³
3. Nulkarim : Orang yang membantu Turjaun dalam mendidik Ikhwan.

³² Wawancara Dengan Ibu Neneng, Anggota AKI, Tanggal 29 Juni 2019

³³ Wawancara Ustad Fadli, Tokoh AKI Dan Tokoh Agama, Tanggal 20 Desember 2018

4. Firman : Orang yang bertugas menyelesaikan permasalahan dan membantu pengayom membuat surat amalan.
5. Pengayom : Orang yang menaungi dan memberi arahan kepada firman serta bertugas membuat amalan.³⁴ Pengayom adalah orang yang menaungi dan memberi arahan kepada firman serta bertugas membuat amalan. Para pemimpin/sesepuh dalam keluarga besar AKI adalah misi ilahi, yang diharapkan oleh umat-umat banyak, maka jadilah para pemimpin/sesepuh yang benar-benar pimpinan yang berani dan bertanggung jawab lahir dan batin dunia akhirat.

Menurut observasi penulis, adapun cara pola penyebaran aliran AKI ini dari 5 tingkatan tersebutlah bisa tersebar luas aliran ini, mulai dari anggota keluarga nya contoh seperti istri, anak, cucu dan keluarga besar lainnya. Ada juga tetangga ataupun orang di luar sana yang ingin tau lebih jauh lagi tentang aliran ini setiap yang sudah di bai'at pasti akan siap menjelaskan tentang ajaran ini dan akan mengajak siapapun untuk mengikuti aliran ini, karena menurut aliran ini jika sudah masuk hati akan terasa tenang dan tidak dalam kegelapan lagi.

B. Ajaran Khas Aliran Keagamaan Amanat Keagungan Ilahi

Sebelum membahas ajaran-ajaran yang terdapat dalam aliran AKI terlebih dahulu penulis akan memberikan beberapa ajaran yang menjadi kewajiban setiap anggota AKI dimana menurut pendapat ustad Fadli dalam wawancara diharuskan

³⁴ Nur Fitriyana, *Agama-Agama Di Sumatera Selatan...*, Hlm 196

mengikuti aturan tata tertib AKI, dihimbau untuk mematuhi dari semua yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan yang maha esa.
2. Berusaha untuk menjauhkan diri dari sifat sombong dan ketakaburan.
3. Berusaha untuk menjauhkan diri dari sifat khianat kepada sesama insannya.
4. Berusaha untuk dapat saling tolong menolong dengan sesama insannya dengan tidak memilih-milih suku bangsa dan agama.
5. Amanat Keagungan Ilahi (AKI) ini, bukan dinamakan aliran kepercayaan, bukan golongan, bukan kebatinan juga bukan partai politik atau organisasi dan sebagainya.
6. Insan-insan yang telah menerima dan merasakan “Amanat Keagungan Ilahi” AKI ini, hanya khusus untuk dirinya yang tidak menyangkut diri orang lain.
7. Sudah tidak dapat dibenarkan lagi untuk mohon, meminta-minta melalui benda-benda berwujud, melainkan harus langsung kepada tuhan yang maha esa.
8. Tidak dibenarkan dirinya mengakui “sudah benar” dan tidak dibenarkan untuk menyalahkan kepada kepercayaan diri orang lain.
9. Harus mampu melakukan sifat “budi luhur, sopan santun, rendah hati” di antara sesama insannya.
10. Harus selalu mawas diri, agar tidak melakukan dari apapun yang sifatnya merugikan orang lain.
11. Diwajibkan secara lahir batin untuk membantu kelancaran situasi pemerintahan yang berlaku di daerahnya masing-masing.

12. Insan-insan yang telah menerima dan merasakan “Amanat Keagungan Ilahi” (AKI) ini harus selalu tanggung jawab, dari apapun yang telah dilakukan atas perbuatan dirinya.³⁵

Dua Belas tata tertib inilah yang sering digunakan pengikut AKI dalam segala kegiatan yang dilakukannya. Baik ketika sedang ibadah mengingat Tuhan, zikir, dan kegiatan sehari-hari. Tata tertib ini adalah 12 pasal yang digunakan untuk siapa pun yang sudah masuk aliran ini. Bagi yang telah menerima waris/tuntunan harus mengajak orang yang masih dalam kegelapan hatinya untuk kembali kepada tuntunan Tuhan.

Adapun dari hasil wawancara yang diajukan oleh peneliti kepada ustaz Fadli selaku tokoh AKI sekaligus tokoh agama yang ada pada daerah tersebut dan beliau menyampaikan sumber ajaran AKI adalah berasal dari Al Quran dan Hadis. Ada juga tentang ajaran tuntunan pemeliharaan yang dinamakan protap yang dibuat langsung oleh sesepuh utama AKI M. Syamsue.

Protap ini juga merinci tahapan untuk mengikuti ajaran AKI (disalin dari protap AKI) sebagai berikut :

1. Penyampaian sinar kuasa ilahi dalam bentuk tuntun doa atau pewarisan
2. Mandi taubat dengan lafaz
3. Puasa
4. Bersyukur dengan menyembelih kambing
5. Kholawat Guha

³⁵ Dokumen Protap Tata Tertib Keluarga Besar Amanat Keagungan Ilahi

6. Kholwat Jalan
7. Penghayatan
8. Peringatan Hari-Hari besar AKI.³⁶

Amanat Keagungan Ilahi (AKI) syamsoe memiliki dasar dan tujuan antara lain yaitu :

- a. Amanat Keagungan Ilahi adalah sebagai petunjuk ilahi Tuhan yang Maha Esa yang harus disampaikan kepada setiap manusia.
- b. Amanat Keagungan Ilahi selaras dengan falsafah serta ideologi bangsa Indonesia Yaitu Pancasila. Oleh karenanya Keluarga Besar Amanat Keagungan Ilahi (AKI) sangat menjunjung tinggi Pancasila sebagai Dasar Negara, serta nilai-nilai luhur kepribadian bangsa antara lain, budi luhur, sopan santun, ramah tamah, toleran, kekeluargaan dan gotong royong.
- c. Mendasarkan fungsi sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Mengajak seluruh umat (Bangsa Indonesia) terutama yang masih kegelapan hatinya kepada Tuhan. Untuk mengerti, merasakan, melaksanakan, kehendak Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Mengajak umat manusia (Bangsa Indonesia) untuk mengenal Tuhan, ma'arifat kepada Tuhan dan dengan cara Iman, ibadah, percaya, sujud menyembah, memohon, berdo'a, meminta hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Tidak kepada benda berwujud antara lain benda pusaka, benda keramat, makam makam keramat, jimat-jimat, isim, penguasa-penguasa gelap, dewa-dewa,

³⁶ Firman Nugraha, *Eksistensi Amanat Keagungan Ilahi (AKI) Perspektif Fungsionalisme Durkheim...*, Hlm 232-234

dayang, punden, siluman, karuhun, dan yang lain sejenisnya. Yang mana hanya akan merusak manusia dan menimbulkan kemarahan Tuhan.

- e. Bertujuan membangun sumber daya manusia, khususnya bangsa Indonesia seutuhnya, yaitu membangun jiwanya dan badannya. Demi kejayaan bangsa Indonesia.

Dasar dan tujuan AKI ini memiliki nilai dan karakter yang positif. Mereka menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dan menjunjung tinggi kesatuan NKRI serta juga nilai-nilai luhur kepribadian bangsa, seperti bersikap sopan santun, ramah, toleran, kekeluargaan dan gotong royong.³⁷

Adapun yang membedakan ajaran aliran keagamaan Amanat Keagungan Ilahi sebagai berikut :

1. SINAR KASIH TUHAN

Amanat keagungan ilahi mengaku telah mendapat visi spiritual wahyu tentang jalur keselamatan dalam beragama. Wahyu ini kemudian dia sebarkan sehingga mendapat pengikut. Diantara pengikutnya yang mengelompokkan diri dalam keluarga besar Amanat Keagungan Ilahi menyusun suatu protap yang berisi tentang tata tertib tuntunan serta praktik-praktik ritual dari ajaran dalam wahyu tersebut. Lain dari itu, kelompok ini menggunakan konsep pewarisan sebagai jalur penerimaan sinar kasih tuhan sebagai spirit dari wahyu yang diterima AKI syamsu.

³⁷ Nuhriison, *Dimensi-Dimensi Kehidupan Beragama: Studi Tentang Paham/Aliran Keagamaan, Dakwah Dan Kerukunan,...* Hlm 62-63

Panggilan Tuhan : Tuhan berkehendak menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia Tuhan sendiri agar manusia bisa kembali pulang ketempatnya yang sebenarnya.

حُورٌ مَّقَابِلَهُمْ فِي الْسَمَاءِ عِزَّةً وَعِلْمًا
 وَمِنْ أَجْلِ ذَٰلِكَ تَتَحَفَّطُ لِحُورِ مَقَابِلِهِمُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّسُلُ

Artinya : Malaikat-malaikat dan jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun.³⁸

Menurut Al Quran : Al Ma'arij ayat 4 jarak dari bumi tempat yang dimaksud dalam surat itu adalah 50000 tahun. Bila ditempuh manusia telah banyak testimoni/kesaksian orang yang mau meninggal dunia telah diberitahukan jauh hari sebelumnya dia sudah disiapkan kendaraan untuk pulang kekampung akhirat.³⁹

Sesuai firman Allah yang berbunyi barang siapa yang sewaktu hidup didunia ini gelap mata hatinya, maka dikehidupan berikutnya akan lebih gelap dan tersesat dari jalannya.

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنُسُلِهِمْ غَافِلُونَ
 فَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنُسُلِهِمْ غَافِلُونَ

Artinya : Dan barang siapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar).⁴⁰

Adapun *sirotol mustaqim*/jalan tuhan menurut AKI :

³⁸ Lihat Qs, Al Ma'arij : 4

³⁹ Kbaki-Pusat-Blogspot.Com, Di Akses Tanggal 30 Maret 2019

⁴⁰ Lihat Qs, Al Isra : 72

1. Dengarkanlah oleh dirimu aku sengaja aku robahkan rasa hatimu untuk dirimu mengerti siapa aku? Siapa dirimu?
2. Sampaikanlah dengan sesama umatmu, atas kekuasaan ku dirimu yang dirimu telah merasakan.
3. Selamatkanlah mereka-mereka yang masih kegelapan hatinya diatas kekuasaan ku dirimu dengan cara tidak boleh memilih-milih suku bangsa dan agama, semua makhluk didunia adalah makhluk ku sebagai anak cucu Adam Hawa.
4. Barang siapa yang berpaling diatas ajakanmu biarkanlah lalu kelak mereka-mereka hanya kerugianlah yang akan terjadi dan barang siapa yang berkhianat kepada dirimu, justru merekalah yang akan hancur.
5. Dan ingatlah oleh dirimu akan ku jadikan kelak azab-azab musibah-musibah bagi mereka-mereka yang berpaling atas seruan ku.⁴¹

Adapun amalan ayat suci yang boleh sambil bertirakat lebih baik yaitu :

Wamala Ikatih Warosullih Abduhu Sirotol Mustaqim

Ya Munkar Ya Wanakir

Ya Isropil Ya Minkail

Ya Ijrail Ya Jabrail

Akrobu Birochmatika Ya Arhama Rochimin Hudal Lil Muttaqin Rochmatan Lil

*Alamin Lahaula Walakuata Ilabillahi Aliyul Adzim.*⁴²

⁴¹ Dokumen Amanat Keagungan Ilahi

Harap diamankan sampai hapal sekali, demi keselamatan lahir batin dunia akhirat, cara mengamalkan tidak boleh putus-putus dan jangan terkecoh, terpancing oleh sipat kejahatan dari luar maupun dari dalam. Amalan ini bisa digunakan sebagai media untuk terlindung dari kejahatan dan untuk penyelesaian masalah apapun⁴³

Keagamaan tanpa spiritual ibarat jasad tanpa roh, dari 12 pasal yang sudah di jelaskan sebelumnya bahwa dari 12 pasal diatas kemudian usaha yang ditempuh jemaah AKI dalam moto, suci ucap, suci hati dan suci akhlak.

Suci ucap pengertiannya adalah jujur kepada diri sendiri, jujur kepada sesama setiap kalimat yang diucapkan hendaknya mengandung kebenaran artinya berusaha jujur.

Suci hati pengertiannya hati hendaknya bersih dari penyakit-penyakit hati yang antara lain benci, dendam, sombong, takabur, munafik. Simak Al Hadist “Tidak masuk kedalam rumah malaikat yang dalam itu ada anjingnya, artinya di hati kita ini jangan memelihara sifat perikeanjingan antara lain praduga prasangka, rakus,tamak, jorok, tidak punya malu, serakah dan lain-lain. Jadi bila hati manusia masih menyimpan sifat-sifat perikeanjingan, hakul yakin para malaikat akan jijik memasukinya, masuk pun tidak sudi. Sebab malaikat adalah roh kudus, sebagai utusan Allah dan Allah hanya bisa didekati dengan hati yang bersih, hati yang steril dari sifat seperti Anjing. Oleh sebab itu dalam hadits juga ada tertulis

⁴² Dokumen Amanat Keagungan Ilahi

⁴³ *Wawancara* Dengan Bapak Hasan, Tokoh AKI Tanggal 11 April 2019

“Janganlah kamu mengaku hamba Allah, bila dirimu belum ma’arifat (mengetahui Allah).

Suci akhlak pengertiannya, akhlak adalah tingkah laku, perangai, watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan. Jadi yang disebut suci akhlak adalah budi pekerti yang mulia, budi pekerti yang luhur, budi pekerti yang agung (akhlakul karimah). Akhlak yang mulia harus dibangun (karakter building) membangun akhlak mulia harus dilandasi iman. Iman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan beramal soleh.⁴⁴

Kesimpulannya antara suci ucap, suci hati, suci akhlak adalah merupakan peragaan antara lahir dan bathin yang tidak terpisahkan. Karena jelas bahwa hidupnya manusia ini membawa dua unsur yaitu minallah dan minal jin. Minallah selalu memperagakan kasih, sayang, jujur, rendah hati, sabar, soleh, syukur, dengki, tamak, tirani, bahkan anarkis dalam hubungan diantara sesama makhluk Tuhan di dunia ini. Hanya percaya didunia ini hanya ada satu Tuhan dan Tuhan tidak bisa disekutukan dengan benda-benda berwujud apapun didunia ini.

2. IBADAH

Peribadatan dalam sebuah ajaran atau aliran merupakan sarana untuk menjalankan inti dari ajaran tersebut, dalam pelaksanaan ibadah antara ajaran atau aliran masing-masing mempunyai cara yang berbeda-beda begitu juga dengan pelaksanaan peribadatan AKI. Maka dari itu berdampak pada pola hubungan sosial keagamaan secara horizontal, seperti larangan bagi anggota AKI untuk melakukan fardu kifayah pemeliharaan jenaah meskipun anggota keluarga sendiri

⁴⁴ Akibengkulu.Blogspot.Com Di Akses Tanggal 18 Maret 2019

jika yang bersangkutan belum menerima/bersedia dalam pewarisan. Demikian juga halnya dalam pemberian bantuan yang lebih, objek di beri bantuan harus menerima pewarisan dahulu. Hal inipun berlaku dalam perkawinan, jika calon mempelai dari luar AKI maka orang tersebut dianjurkan untuk menerima pewarisan terlebih dahulu atau pernikahan di tangguhkan. Hal inilah yang menjadikan kelompok ini terkesan eksklusif dalam komunitas islam dan berbeda dari lainnya. Adapun yang akan di bahas di antara lainnya ialah zikir, mandi taubat, puasa dan shalat.

a. Zikir

Aliran ini mengajarkan amalan-amalan yang merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an yang telah disadur dan disepakati oleh pimpinan aliran ini, yang kemudian menjadi zikir-zikir yang wajib yang harus dihapalkan oleh pengikutnya. Menurut ustad Fadli yang peneliti wawancarai memang islam mengajarkan zikir-zikir.⁴⁵ Zikir supaya dekat dengan Allah, kedekatan atau perasaan dekat dengan Allah sangat penting bagi manusia, karena bisa membantu dalam membangun kecerdasan spiritual manusia.⁴⁶

Secara bahasa, zikir memiliki arti menyebut, mengingat, atau berdoa, kata zikir juga berarti memori, pengajian. Dalam bahasa agama Islam zikir sering didefinisikan dengan menyebut atau mengingat Allah SWT dengan lisan melalui kalimat-kalimat *Thayyibah*. Zikir adalah ucapan yang dilakukan dengan lidah,

⁴⁵Wawancara Dengan Ustad Fadli, Tokoh AKI Dan Tokoh Agama, Tanggal 21 Desember 2018

⁴⁶ Lukman Nul Hakim, *Dzikirullah Dalam Alquran Dan Hubungannya Dengan Kebutuhan Manusia Dalam Kesehatan Mental*, Palembang, Noerfikri Offset, 2015, Hlm 60

atau mengingat Allah SWT dengan hati, dengan ucapan atau ingatan yang menyucikan Allah SWT dengan memuji dengan pujian-pujian dan sanjungan-sanjungan dengan sifat yang sempurna, sifat yang menunjukkan kebesaran dan kemurnian.

Dalil tentang berzikir bersama Surah Al-Ankabut ayat 45, yang berbunyi:

وَالْمُنْكَرِ الْفَحْشَاءِ عَنِ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ الصَّلَاةَ وَأَقِمِ الْكِتَابِ مِنْ إِلَيْكَ أُوحَى مَا آتَتْهُ
تَصْنَعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَذِكْرُ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Zikir terbagi menjadi dua yaitu zikir umum dan zikir khusus. Zikir umum adalah zikir yang menyeluruh, yang mencakup bermacam-macam pujian. Zikir khusus adalah zikir kepada Allah SWT. Dengan memuji kepadanya tidak kepada selainnya dengan bentuk zikir seperti asma Allah, sifat Allah, dan puji-pujian hanya kepada Allah.⁴⁷

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ

كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya : Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang beriman.⁴⁸

⁴⁷ Dziyab Al-Ghamidi, *Zikir Sesudah Solat*, Jakarta, Pt Gramedia, 2011, Hlm 55-56

⁴⁸ Lihat Q.S An Nisa : 103

Fungsi zikir ini menurut AKI yaitu :

1. Untuk menjaga diri orang yang membacanya sebagai ilmu kekebalan/perlindungan dari ancaman segala makhluk.
2. Untuk mengobati orang yang sakit
3. Digunakan sebagai ilmu gaib, maksudnya dapat menyakiti orang yang menyakiti dan mengganggu orang yang membaca zikir tersebut. Misalnya jika membaca 1000X zikir dari aliran ini maka orang yang dimaksud bisa sakit bahkan bisa gila.

Kewajiban menjadi anggota AKI

AKI juga memiliki konsep tersendiri dalam pengikatan anggota kelompok yang disebut pewarisan, yang dilakukan bukan hanya pada orang dengan agama (formal) yang sama namun juga bagi orang yang berbeda agama. Pewarisan ini memiliki bacaan dan tatacara tertentu sesuai dengan agama masing-masing. Pewarisan selain mengikat anggotanya dalam ikatan kelompok juga ikatan spiritual.

Berdasarkan observasi peneliti untuk menjadi anggota AKI dengan cara dibai'at atau disumpah setia terhadap aliran ini dengan melakukan ritual di atas sajadah. Kemudian membaca doa pewarisan oleh Pengayom.

Bai'at artinya perjanjian, janji setia atau saling berjanji dan setia, karena dalam pelaksanaannya selalu melibatkan dua pihak secara sukarela. Bai'at juga berarti "berjabat tangan untuk bersedia menjawab akad transaksi barang atau hak

dan kewajiban, saling setia dan taat.⁴⁹ Hanya di aliran AKI yang bisa menerima agama di luar agama Islam untuk masuk aliran ini contohnya seperti agama Kristen, agama Katolik, dan agama Budha.⁵⁰

1. Bagi yang beragama Islam sbb :

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar

Membaca Ta'awuz

Membaca Basmalah

Membaca Syahadat

Membaca Salawat

Demi Allah, Rasulullah, Wallahi, Allahu Akbar

Demi Allah, Rasulullah, Wallahi, Allahu Akbar

Demi Allah, Rasulullah, Wallahi, Allahu Akbar

Lillahi Ta'ala

La hawla walaa quwata illa billahi aliiyyil azdiem

Ya Allah 3 x Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar⁵¹

2. Bagi orang yang mengerti, tetapi tidak beragama. Doanya sbb :

Ya Tuhan Yang Maha Kuasa

Ya Tuhan Yang Maha Adil

Ya Tuhan Yang Maha Pengasih

Ya Tuhan Yang Maha Penyayang

⁴⁹Hartono Ahmad Jaiz, *Aliran Dan Paham Sesat Di Indonesia*, Jakarta, Pustaka-Alkausar, 2005, Hlm 102

⁵⁰ *Wawancara* Dengan Ustad Fadli, Tokoh Aki Dan Tokoh Agama, Tanggal 14 Maret 2019

⁵¹ *Wawancara* Dengan Bapak Rudi, Anggota Aki, Tanggal 14 Maret 2019

Ya Tuhan Yang Maha Pelindung

Ya Tuhan Yang Maha Penyelamat

Saya berjanji akan setia bakti kepada mu ya Tuhan, seumur hidupku. Bila saya mengingkari janji saya, demi Tuhan saya siap menerima hukumannya.

Ya Tuhan, Ya tuhan, Ya tuhan (secukupnya)

Tuhan Maha Besar, Tuhan Maha Besar, Tuhan Maha Besar.

3. Bagi yang beragama Kristen doanya sbb :

Bapak kami yang di surga dikuduskan nama Mu

Datanglah kerajaan Mu jadilah kehendak Mu di bumi seperti di surga

Berikan kami pada hari ini makanan secukupnya

Ampuni kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami

Dan janganlah membawa kami ke dalam percobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

Karena engkau yang mempunyai Kerajaan kuasa kemuliaan selama-lamanya.

Amiin.

Demi Allah Bapak, Allah Putra Dan Roh Kudus

Demi Allah Bapak, Allah Putra Dan Roh Kudus

Demi Allah Bapak, Allah Putra Dan Roh Kudus

4. Bagi yang beragama katolik doanya sbb :

Aku percaya akan Allah Bapak yang maha kuasa

Pencipta Langit dan Bumi dan Yesus Kristus

Putra –Nya yang Tunggal.

Tuhan yang dikandung dari Roh
 Dilahirkan oleh Perawan Maria yang menderita sengsara
 Dalam pemerintahan Pontius Pilatus Disalibkan, Wafat, dan dimakamkan
 Yang turun ke tempat penantian
 Pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati.
 Yang naik ke surga duduk di sebelah kanan Bapak Yang Maha Kuasa
 Yang akan datang mengadili orang yang hidup dan mati
 Aku percaya akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang Kudus
 Persekutuan para kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan dan kehidupan
 kekal.
 Demi Allah Bapak, Putra dan Roh Kudus
 Demi Allah Bapak, Putra dan Roh Kudus
 Demi Allah Bapak, Putra dan Roh Kudus
 Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah (secukupnya)
 Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.⁵²

Berdasarkan pengalaman peneliti, setelah di bai'at atau sumpah setia terhadap aliran ini siapa saja dan beragama apa saja boleh untuk mengikuti aliran ini. Syarat nya yang mengikuti aliran ini harus membawa minyak wangi boleh merk apa saja untuk dilakukan pada ritual tersebut dan setiap datang harus membawa minyak wangi, dan harus menghafal zikir yang telah diberikan.

ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR

⁵² ~~Nur Fitriyana, Agama Agama Di Sumatera Selatan~~, Palembang, Noerfikri, Hlm 193-195

TUHAN Yang Maha Besar (3X)

Membaca zikir yang akan diberikan oleh orang tua/pemberi waris. Dalam hal ini yang wajib memberi amalan zikir adalah Firman, Nulkarim dan Turjaun.

Pewarisan Zikir

Lafadz zikir telah tersusun dalam kalimat yang relatif pendek, hanya delapan baris. Bagi yang ingin mengamalkan zikir ini dilakukan acara pewarisan. Dengan kata lain disebut acara pembukaan zikir “pewarisan”. Dalam kondisi saat ini, seperti yang disaksikan oleh peneliti, bahwa acara pewarisan dilakukan di ruang tengah rumah salah satu rumah, yang difungsikan sebagai mushalla darurat. Acara pewarisan berlangsung sekitar 15 s/d 30 menit.

Tata cara dalam pewarisan, peserta duduk bersimpuh menghadap kiblat, sahabat mengambil posisi berhadapan, berjabat tangan sambil menuntun pembacaan zikir (sebagaimana terlampir).⁵³

Adapun zikir yang dibaca yaitu :

Zikir Ya Allahu untuk menyambung diri kita dengan Allah daripada kita diam, Lebih baik berzikir. Adapun zikir Ya Allahu sbb :

1. ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR

TUHAN Yang Maha Besar (3x)

2. A’UWDZUBILLAHI MINASY SYAITOONNIR’ROZIM

⁵³ M. Yusuf Asry, *Transformasi Aliran Dan Paham Keagamaan: Kasus Amanat Keagungan Ilahi (AKI) Kurnia Wahyu Ke Majelis Dzikir Dan Shalawatan...*, Hlm 65-66

Aku Berlindung Kepada ALLAH Dari Godaan , Gangguan Setan Dan Iblis
Yang Terkutuk

3. BISMILL LAAHIR ROHMAANIR ROHIM

Dengan Nama ALLAH Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang

4. ASYADU ANLAA ILAAHA ILLALLAH

Saya Mengakui Tiada TUHAN Melainkan ALLAH.

5. WA ASYADU ANNA MUHAMMAD RASUULULLAH

Dan saya mengaku bahwa MUHAMMAD utusan Allah.

6. ALLAHUMMA SHOLLI ALLA SAYYIDINA MUHAMMAD

Ya TUHAN Ku, Limpahkanlah Kesejahteraan Kepada Junjungan Kami Nabi
Muhammad

7. WA'ALLA AALI SAYYIDINA MUHAMMAD

Dan Limpahkan Juga Kesejahteraan Itu Kepada Junjungan Kami Nabi
Muhammad

8. DEMI ALLAH RASUULULLAH WALLOHI ALLAHU AKBAR (3X)

LILLAHI TA'ALA

Demi TUHAN Dan Utusannya, Demi ALLAH, TUHAN Yang Maha Besar
(3x) Karena Allah

9. LAA HAW LA WALLA QUWWATA ILLA BILLAHIL ALIYYIL AZIM

Tiada DAYA UPAYA, Melainkan Karena ALLAH Yang Maha Tinggi &
Agung.⁵⁴

Adapun zikirnya sbb :

⁵⁴ Dokumen Amanat Keagungan Ilahi

Zikir untuk diri sendiri :

1.1 Ya Hayyu, Ya Qayyum, Ya Nuru, Ya Wakilu sebanyak lima keliling tasbih.

Kemudian Ya Allahu Ahad, Ya Allahushamad, Ya Allahu Akbar lima keliling tasbih.

1.2 Zikir yang dimulai malam senin.

Ya Allahu Ahad, Ya Allahushamad, Ya Allahu Khalik tujuh keliling tasbih.

Kemudian membaca istighfar.

1.3 Zikir untuk diri sendiri yang dimulai pada malam Selasa.

Lailahaillah, la haula wala quwwata illa billahi aliyil azhim. Kemudian membaca istighfar sebanyak 99 x selama 9 malam dimulai jam 9 malam.

1.4 Zikir untuk diri sendiri yang dimulai pada malam Sabtu.

Ya Rahman Ya Rahim sebanyak 7 keliling tasbih selama tujuh malam dimulai malam Sabtu

1.5 Zikir untuk diri sendiri yang dimulai pada malam Minggu

Ya Rahman, Ya Rahim, Ya Hayyu, Ya Qayyum sebanyak 3 keliling tasbih selama tiga malam. Setelah zikir ini diamalkan maka wajib bagi pengikut untuk menyetorkan hapalan zikir ini kepada pewarisnya. Setelah lulus kemudian pewaris memberi amalan-amalan baru.⁵⁵

Jika orang membicarakan AKI ini menyimpang dari agama Islam, sudah jelas karena tidak membahas tentang shalat dan puasa. Karena pengikut di AKI bukan tugasnya tentang itu karena semua pengikut AKI cukup mereka ketahui sebelum mereka mengenal AKI karena banyak orang sudah belajar di sekolah,

⁵⁵ Nur Fitriyana, *Agama-Agama Di Sumatera Selatan...*, Hlm 199

pesantren, dan TK/TPA. Karena itu tidak di bahas terlalu jauh hal tersebut, karena disini membebaskan penuh yang punya badan.⁵⁶

b. Mandi Taubat

Mandi taubat ialah mandi ketika menerima pewarisan (keanggotaan).⁵⁷ Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti jika setelah dibai'at biasanya anggota AKI ini Mencucikan diri dengan mandi taubat, menggunakan bunga tujuh warna pada malam jum'at pukul 12 malam bagi yang baru masuk menjadi anggota AKI. Tetapi karena sekarang anggota AKI menjadi berkurang maka mandi pada tengah ini menjadi tidak wajib lagi. Mandi bisa dilakukan kapan saja siang atau malam. Bagi perempuan yang memandikan adalah perempuan dan bagi laki-laki yang memandikan adalah laki-laki.

Menurut Ustad Fadli selaku tokoh AKI dan Agama di daerah tersebut jika di syariat yang belum mandi taubat itu maka dia masih dalam keadaan najis. Najis menurut definisi Asy-Syafiyah adalah sesuatu yang dianggap kotor dan mencegah sahnya shalat tanpa ada hal yang meringankan.⁵⁸ Anggota AKI harus menghafal zikir-zikir yang sudah diberikan oleh firman dan pengayom setelah di bai'at.

c. Puasa

Dalam agama Islam, puasa mempunyai pengertian dan aturan yang spesifik dan terperinci. Puasa merupakan bagian penting dari keberagamaan

⁵⁶Wawancara Dengan Bapak Aswin, Tokoh Aki, Tanggal 21 Desember 2018

⁵⁷ M. Yusuf Asry, *Transformasi Aliran Dan Paham Keagamaan: Kasus Amanat Keagungan Ilahi (AKI) Kurnia Wahyu Ke Majelis Dzikir Dan Shalawatan...*, Hlm 67-68

⁵⁸ Abu Sakhi, *Panduan Praktis Dan Lengkap Menuju Kesempurnaan Salat*, Depok, Risalah Zaman, 2016, Hlm 28

seorang muslim karena merupakan pilar islam atau rukun Islam. Arti as-shiyam (puasa), secara etimologi atau asal-usul kata adalah menahan diri dari sesuatu.⁵⁹ Adapun ajaran puasa menurut AKI ialah setiap insan diwajibkan untuk berpuasa, jenis puasa dimaksud sebagai berikut :

1. Puasa hari AHAD 1 hari

Amalkan : Lahaulawala kuwata illa billahil alityu adzim 99X

2. Puasa 3 hari berturut-turut

Amalkan : Astagfirullah hal'adzim 99X

3. Puasa tidak makan nasi 3 hari 3 malam

Amalkan : Subhannallah 333X

4. Puasa 5 hari 5 malam tidak makan manis

Amalkan : Allahu Akbar 111X

5. Puasa tidak boleh makan garam selama 3 hari 3 malam

Amalkan : Allahu Ahad 111X

6. Puasa tidak boleh minum air 1 hari 1 malam

Amalkan : Allahu Somad 999X

7. Puasa tidak boleh makan makhluk yang bernyawa 5 hari 5 malam

Amalkan : Kulhuallahu ahad, allahu somad lamyalid walamyulad walamyakul
lahulkufuan ahad 33X

8. Hanya makan nasi putih dengan air putih saja 3 hari 3 malam

Amalkan : Ya allahu Subhannallah allahu somad 99X

9. Puasa Senin Kamis selama 5 hari

⁵⁹ Gus Arifin, *Fiqih Puasa Memahami : Puasa, Ramadhan, Zakat Fitrah, Hari Raya Dan Halal Bi Halal*, Jakarta, Pt Elex Media Komputindo, 2013, Hlm 76

Amalkan : Salamun qoula mirrobbi rohim 333X⁶⁰

3. AKHLAK

Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa ada beberapa akhlak terpuji yang dimiliki oleh para pengikut AKI diantaranya adalah disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santun, syukur nikmat, jujur, rajin, taat, rukun, tolong menolong, hormat, patuh, tanggung jawab. Seseorang yang memiliki akhlak terpuji biasanya akan selalu menjaga sikap dan tutur katanya kepada orang lain dan merasa bahwa dirinya diawasi oleh Allah SWT.

Berdasarkan observasi penulis di dalam suatu ruangan khusus atau juga yang bisa disebut Mushola di dalamnya ada dokumen AKI juga yang menyebutkan bahwa Janganlah dirimu merasa tersembunyi dari akhlak salah dan dosa di hatimu, sebiji pasir pun hatimu berbisik tuhan maha mendengar. Dan ingatlah selalu kepada saksi dirimu hatimu yang tidak bisa bohong yang selalu menyaksikan dirimu dari apapun yang dirimu lakukan.⁶¹

Ketika kita ingin memasuki AKI maka niat kita agar menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya dan ini akan berpengaruh kepada keluarga ataupun orang-orang terdekat kita. Sehingga ketika kita sudah menjadi orang baik maka kita akan senantiasa menebarkan kebaikan misalnya melalui syukuran.

⁶⁰ Dokumen Amanat Keagungan Ilahi

⁶¹ Dokumen Amanat Keagungan Ilahi

Syukur

Syukur adalah diwajibkan bagi setiap insan yang sudah menerima Nur Ilahi/pewaris firman Allah.⁶² Hidup ini adalah ibadah, agar ibadahmu itu membuahkan hasil yang baik maka ibadahmu harus diringi rasa cukup dan senantiasa bersyukurlah dirimu kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Agar hatimu dan jiwamu menjadi tenang. Itulah tanda-tanda orang yang tahu diri.

Adapun jenis-jenis syukuran di kalangan AKI Syamsoe syukuran awal, syukuran pribadi, syukuran masalah, syukuran penyakit, syukuran besar, dan syukuran tutup tahun/pengampunan,

Adapun Syukuran awal menurut ajaran AKI ialah :

- a) Memotong hewan kurban jantan bagi kaum adam dan hewan kurban betina bagi kaum hawa masing-masing 1 ekor.
- b) Pemotongan hewan syukuran awal menggunakan lapadz dari kertas yang ditulis/dibuat oleh sesepuh/pengayom yang sudah mendapat hak syukuran.
- c) Pelaksanaan pemotongan dilakukan oleh petugas Imam kurban, dan diharuskan disaksikan oleh insan yang bersyukur, dalam hal yang bersangkutan tidak bisa hadir dapat diwakilkan kepada sesepuh asuhannya atau kerabat/familinya yang sudah diwarisi dengan catatan benar-benar ikhlas.
- d) Aspek hukum syukuran awal bagi kaum adam yang sudah berkeluarga meliputi kepada istri dan anak-anak kandungnya yang belum dewasa (akil balig) tetapi tidak termasuk anak tiri.

⁶²Bilamana Kamu Telah Menerima Nikmat Nikmat Ku Yang Cukup Banyak, Maka Bersyukurlah Dirimu Kepada-Ku Agar Terputuslah Dari Hal Yang Mengancam Dirimu.

- e) Kaum hawa yang melakukan syukuran awal aspek hukumnya hanya berlaku untuk dirinya sendiri sekalipun yang bersangkutan telah berkeluarga.
- f) Kaum adam yang istrinya sedang mengandung atau kaum hawa yang sedang mengandung dilarang keras untuk melaksanakan segala bentuk syukuran memotong hewan.

Selanjutnya Syukuran pribadi diri sendiri yang sudah menjadi anggota AKI ialah :

- a) Diwajibkan kepada setiap insan-insan yang sudah melaksanakan syukuran awal atau berstatus Imam turjaun bagi kaum adam maupun hawa.
- b) Memotong hewan kurban jantan bagi kaum adam dan hewan betina bagi kaum hawa, masing-masing 1 ekor.
- c) Nilai syukuran pribadi harus lebih tinggi dan syukuran awal.
- d) Aspek hukumnya bagi dirinya sendiri, tidak ada kaitannya dengan orang lain.
- e) Pemotongan hewan kurban didasari kepada lafadz yang terbuat dari kain.
- f) Pembuat lafadz adalah sesepuh/Firman yang sudah memiliki hak syukuran.
- g) Pelaksanaan pemotongan harus dilakukan oleh pribadinya sendiri dibantu oleh imam kurban dan tidak bisa untuk diwakili oleh siapapun dengan alasan apapun.
- h) Bagi kaum hawa yang sedang hamil atau kaum adam yang istrinya sedang hamil dilarang keras untuk melaksanakan segala bentuk syukuran.

Syukuran masalah

Dalam menjalani kehidupan ada kalanya mengalami problem/masalah yang cukup rumit, salah satu jalan keluarnya adalah melaksanakan syukuran

masalah/problem. Dengan harapan apa yang menjadi problem dan kesulitan yang dimaksud mendapatkan pertolongan dari Tuhan Yang Maha Esa yaitu jalan yang terbaik. Hajatan syukuran besar Kecilnya sangat tergantung dari berat ringannya suatu permasalahan, jenis hewan syukuran juga tidak tergantung seperti dalam syukuran awal maupun pribadi. Lafadz syukuran terbuat di atas kain, pembuatan lafadz adalah pengayom/sesepuh/sesepuh madzhab (sesepuh) yang telah memiliki hak syukuran.

Syukuran penyakit

Syukuran penyakit dimaksudkan adalah salah satu usaha-usaha/usulan-usulan kepada Tuhan agar sekiranya Tuhan berkenan untuk meringankan beban penderitaan akibat penyakit tersebut. Syukur-syukur Tuhan berkenan untuk memberikan kesembuhan. Nilai syukuran penyakit besar Kecilnya juga sangat tergantung dari berat dan ringannya penyakit, hewan syukuran penyakit bagi insan adam, yaitu seekor kambing jantan. Hewan syukuran penyakit bagi insan hawa yaitu seekor kambing betina, lafadz syukuran di atas kain yang membuat lafadz syukuran adalah pengayom, sesepuh madzhab (sesepuh yang sudah menerima hak syukuran).

Syukuran besar

Syukuran besar adalah syukuran dengan memotong hewan syukuran sapi dengan jenis sapi betina. Syukuran besar ada dua nilai yaitu nilai 17⁶³ dan 27⁶⁴.

⁶³ Hak AKI Dari Nilai Syukuran Besar 17 Adalah AKI Nilai = 4 (Pahala), Nilai Sapi 7 Ekor, Dimana Bagian Untuk AKI Itu Adalah Kepala Kambing Yang Dimaksudkan Kedalam Sumur

Syukuran besar dimaksudkan adalah nilai syukuran tertinggi yang tidak bisa untuk diulang lagi bilamana ada kesalahan lafadz syukuran besar, hanya bisa dilakukan melalui: (a) Pulau Jawa di Bandung yaitu Sesepeuh 1 Madzhab Bandung; (b) Pulau Sumatera di Palembang yaitu sesepeuh 1 madzhab Palembang dan (c) di Jakarta melalui F.40 yaitu sesepeuh F.40 Jakarta.

Syukuran Tutup Tahun/Pengampunan

Dilakukan pada menjelang akhir tahun Masehi yaitu pada bulan Desember, mengenai tanggalnya dapat dimulai dari tanggal 17 Desember sampai dengan tanggal 31 Desember setiap tahunnya. Makna syukuran-syukuran tutup tahun adalah sebagai tanda mensyukuri atas segala nikmat-nikmat Allah selama satu tahun, sekaligus mohon ampunannya atas segala persoalan-persoalan kita bersama, syukuran tutup tahun bisa diselenggarakan secara kolektif 9 insan bila keadaan sangat memprihatinkan untuk pelaksanaannya tetap menggunakan lafadz kain, pemotongannya oleh yang bersangkutan atau yang dipercaya bila secara kolektif tidak diwajibkan untuk bersholawat, bila dilaksanakan secara pribadi hewan kurbannya adalah jantan bila yang berkorban insan adam hewan kurbannya betina bila yang berkorban insan hawa. Lafadz syukuran tetap dibuat/ditulis oleh sesepeuh/pengayom, Kecuali ysng tidak ada/tidak punya sesepeuh dapat memotong hewan kurbannya tanpa lafadz.

Selain daripada syukuran-syukuran yang telah disebutkan diatas tersebut ada juga terdapat waktu larangan melakukan syukuran, yaitu :

⁶⁴ Hak AKI Dari Nilai Syukuran Besar 27 Adalah AKI Nilai = 9 (Pahala), Nilai Sapi 9-12 Ekor

- a) Bulan safar setiap Tahunnya.

AKI melarang segala bentuk syukuran memotong hewan untuk dilaksanakan

- b) Bulan Ramadhan setiap Tahun.

AKI melarang segala bentuk syukuran memotong hewan untuk dilaksanakan.

- c) Kaum Adam yang istrinya sedang hamil.

AKI melarang untuk melaksanakan syukuran tunggu sampai istrinya melahirkan

- d) Bagi Imam kurban yang istrinya sedang hamil

AKI melarang untuk melaksanakan pemotongan, harus digantikan oleh sahabat-sahabat Imam kurban atau oleh firman.

- e) Bila imam kurban berhalangan hadir.

Bisa digantikan oleh seseorang yang penting dua-duanya sama-sama ikhlas.

Hak imam kurban adalah kulit dan sholat pemotongan. Besar kecilnya disesuaikan situasi dan kondisi melalui kebijaksanaan sesepuh/pengayom.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa AKI juga ada yang mengajarkan tentang perihal khalawat gua. Khalawat Gua ini diwajibkan bagi insanul karim seumur hidup satu kali. Penyelenggaraannya adalah dimulai pada tanggal malam 1 Ramadhan dan diakhiri pada tanggal 25 Ramadhan, yaitu selama 2 hari dua malam masuk mulai jam 21.00 malam dan keluar jam 21.00 malam. Gua tersebut ada di daerah Jawa.⁶⁵ Bagi para peserta diwajibkan memakai pakaian putih-putih dan memakai lafadz kepala, dimana lafadz ini ditulis di atas kain yang dibuat atau ditulis oleh sesepuh atau pengayom asuhnya.

⁶⁵ *Wawancara* Dengan Bapak Tommi, Tokoh Aki, Tanggal 11 April 2019

Ada beberapa hari-hari Besar menurut ajaran AKI yaitu :

- a. Hari Tahun baru Hijriyah (1 Syuro) diperingati dalam bentuk renungan-renungan suci, tafakur secara masing-masing di pos-pos kesucian.
- b. Peringatan hadirnya petunjuk kesucian “NUR ILAHI” bertepatan dengan peringatan 12 maulud, lahirnya Nabi besar Muhammad SAW. Diperingati dengan cara yang besar Muhammad SAW. Diperingati dengan cara yang besar dan meriah secara berjamaah dan AKBAR.
- c. Peringatan 27 Rajab (Isra Mi'raj) Nabi besar Muhammad SAW diperingati secara berjamaah. Biasanya sebelum tanggal 27 rajab diadakan peringatan-peringatan Tawab, itikaf-itikaf masjid.
- d. Peringatan wafatnya orang tua kita bersama yaitu AKI M.Syamsoe pada tanggal 7 juni.
- e. Peringatan 17 ramadhan turunnya wahyu Al-Qur'anul karim yang pertama kali di gua hira diperingati secara intern dan sederhana (Tafakur, itika, berzikir, di pos masing-masing)
- f. Peringatan 14 september lahirnya orang tua kita bersama yaitu AKI M.Syamsoe. Diperingati secara sederhana di pos masing-masing.

- g. Peringatan 17 Hafid (Dzulhijah). Hari kemenangan dalam keluarga besar Amanat Keagungan Ilahi atas suatu peristiwa di daerah Cilegon Banten Jawa Barat tahun 1978.⁶⁶

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa banyak pengikut AKI yang mengikuti kegiatan peringatan hari-hari besar contohnya saja ketika sedang ada acara menyambut bulan suci ramadhan, seluruh pengikut AKI dari kota Palembang, maupun luar kota baik itu dari Jawa, Jakarta dll. Semua orang berkumpul di rumah ketua atau juga bisa disebut dengan tingkatan tertinggi dalam AKI yaitu pengayom. AKI yang berada di daerah Macan Kumbang untuk acara menyambut acara peringatan bulan suci ramadhan untuk menjalin silaturahmi antar kelompok tersebut.

Disamping ritual-ritual tersebut diatas, ada juga yang disebut dengan kholwat, meliputi Kholwat Guha dan Kholwat Jalan. Kholwat Guha disebutkan hakikatnya adalah sebagai belajar berpasrah diri secara total kepada Tuhan dengan meninggalkan segala urusan dan kebutuhan selama 2 hari dan 2 malam mulai dari pukul 21 sampai pukul 21 malam berikutnya. Peserta Kholwat Guha ini hanya untuk anggota berstatus imam, dan selesai kholwat ini dilakukan syukuran dengan memotong hewan. Sementara ini tempat Kholwat Guha adalah Goa Kencana di Tasikmalaya.

Sementara itu kholwat jalan nampaknya merupakan upaya napak tilas atas perjalanan pendiri kelompok ini. Mulai dari Jakarta, Bandung, Leles (Garut),

⁶⁶ Nuhriison, *Dimensi-Dimensi Kehidupan Beragama: Studi Tentang Paham/Aliran Keagamaan, Dakwah Dan Kerukunan*, Hlm 77

Banjar, Majenang, Gunung Srandil, Rajawana, Banten dan kembali ke Jakarta (srengseng). Selama diperjalanan pelaku kholwat dilarang untuk menginap di hotel tetapi dianjurkan menginap di rumah-rumah insan Nulkarim, pantai, hutan, masjid atau tempat yang dianggap keramat.⁶⁷

⁶⁷ *Wawancara Dengan Bapak Tommi, Tokoh AKI, Tanggal 11 April 2019*